
Kerja Sama Korea Selatan Dengan Indonesia Dalam Penerapan New Southern Policy IK-CEPA Bidang Ekonomi

Muhammad Taqy Dwi Putra¹

¹Department of International Relations, University of Slamet Riyadi(9pt)

*Email Korespondensi: taqyputra20@gmail.com

Abstract :

This journal discusses cooperation between South Korea and Indonesia in implementing the New Southern Policy in the economic sector. South Korea has adopted this policy as a strategy to strengthen economic relations with ASEAN countries, including Indonesia. In this journal, the author discusses how cooperation between the two countries in the economic sector can increase economic growth and strengthen bilateral relations. The author also discusses the challenges and opportunities faced in implementing the New Southern policy in Indonesia. The research results show that cooperation between South Korea and Indonesia in implementing the New Southern Policy in the economic sector can provide significant benefits for both countries.

Keywords: cooperation, New Southern Policy, economics

Abstrak :

Jurnal ini membahas tentang kerja sama antara Korea Selatan dan Indonesia dalam penerapan kebijakan New Southern Policy di bidang ekonomi. Korea Selatan telah mengadopsi kebijakan ini sebagai strategi untuk memperkuat hubungan ekonomi dengan negara-negara ASEAN, termasuk Indonesia. Dalam jurnal ini, penulis membahas bagaimana kerja sama antara kedua negara dalam bidang ekonomi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan memperkuat hubungan bilateral. Penulis juga membahas tantangan dan peluang yang dihadapi dalam penerapan New Southern Policy di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama antara Korea Selatan dan Indonesia dalam penerapan kebijakan New Southern Policy di bidang ekonomi dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi kedua negara.

Kata Kunci: kerja sama, New Southern Policy, ekonomi

Tentang Penulis:

Muhammad Taqy Dwi Putra, Penulis sedang menyelesaikan studi S-1 di Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Slamet Riyadi pada tahun 2024 ini.

PENDAHULUAN

Kerja sama antarnegara telah menjadi elemen krusial dalam menghadapi dinamika globalisasi. Kebijakan NSP (new southern policy) yang diperkenalkan oleh presiden Korea Selatan Moon Jae In pada tahun 2017 bertujuan untuk memperkuat kerja sama dengan negara-negara di asia tenggara, termasuk juga Indonesia. Kerja sama antara Korea Selatan dengan Indonesia dalam melakukan penerapan kebijakan New southern Policy merupakan cerminan dalam upaya untuk memperkuat hubungan ekonomi dan juga politik kedua negara. Dalam konteks ekonomi, kerjasama ini melibatkan dalam berbagai aspek seperti berinvestasi, perdagangan, dan transfer teknologi.

Diplomasi ekonomi menjadi aspek kunci New Southern Policy. Korea Selatan menyadari potensi pertumbuhan ekonomi di negara-negara mitra, serta kepentingan untuk mengakses sumber daya dan pasar baru. Dengan mempromosikan kerja sama ekonomi yang erat, Korea Selatan berharap untuk menciptakan hubungan yang lebih kokoh dan berkelanjutan di kawasan tersebut

Penerapan New Southern policy di Indonesia menjadi aspek kunci dalam menggarisbawahi pentingnya kerja sama bilateral antara kedua negara yang memiliki hubungan diplomatik yang panjang. Pertumbuhan ekonomi yang pesat di Indonesia menjadikan Indonesia sebagai destinasi investasi yang menarik bagi Korea Selatan.

Korea Selatan dan Indonesia memiliki hubungan ekonomi yang kuat, dengan Korea Selatan sebagai salah satu investor terbesar di Indonesia. Melalui kerja sama ini, keduanya berupaya untuk meningkatkan akses pasar, memperluas investasi, dan meningkatkan pertukaran teknologi. Selain itu, kerja sama ini juga dapat memberikan dampak yang positif bagi pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di kedua negara.

LANDASAN TEORITIK

Konsep diplomasi bilateral, konsep ini mengacu pada hubungan timbal balik antara dua pihak khususnya diantara dua negara. Diplomasi bilateral melibatkan negosiasi dan komunikasi antara kedua negara untuk mencapai tujuan bersama dan memperkuat hubungan di berbagai bidang seperti politik, ekonomi, budaya dan keamanan.

Kepentingan nasional, adalah usaha negara untuk mengejar power, dimana power adalah segala sesuatu yang bisa mengembangkan dan memelihara kontrol suatu negara terhadap negara lain. (H.J.Morgenthau)

Kerja sama, adalah hubungan antarnegara yang dilakukan untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama internasional dapat dilakukan di berbagai bidang, seperti ekonomi, sosial budaya, politik, pertahanan, dan keamanan. Kerja sama internasional memiliki manfaat seperti meningkatkan keuangan negara, membantu meningkatkan daya saing ekonomi, meningkatkan investasi, menyelesaikan beragam masalah internasional, mengurangi konflik dan menurunkan ketegangan internasional, membantu proses pembangunan nasional untuk mencapai tujuan nasional, mempererat persahabatan antar negara, dan mewujudkan kehidupan dunia yang tertib, aman, damai, dan adil. Bentuk kerja sama internasional dapat berupa kerja sama bilateral, regional, atau multilateral.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tipe penelitian litelature review atau kajian litelatur. Yang berisi uraian tentang temuan dari bahan penelitian lain. Dengan berfokus kepada hubungan bilateral terhadap kerja sama internasional antara Korea Selatan dengan Indonesia di bidang ekonomi. Data yang dipakai dalam analisis penelitian ini berasal dari jurnal, mediia, website, dan juga penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya (Effendi, 1982).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada tahun 2017, Presiden Korea Selatan Moon Jae In membuat kebijakan yang bernama New Southern Policy (NSP) yang bertujuan untuk memperkuat hubungan korea selatan dengan negara di asia tenggara termasuk juga Indonesia. Korea Selatan bertujuan untuk memperkuat hubungan dalam berbagai aspek, termasuk juga kerja sama ekonomi. Salah satu aspek penting dari kerja sama New Southern Policy ini adalah perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Korea “Indonesia-Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement”(IK-CEPA) yang berfokus pada akses pasar, fasilitasi perdagangan dan investasi, serta kerja sama dan peningkatan kapasitas. NSP sendiri merupakan inisiatif diplomasi yang berupaya mengurangi ketergantungan Korea Selatan kepada beberapa negara barat dengan mengundang negara-negara di ASEAN, termasuk Indonesia sebagai mitra strategis baru. New Southern Policy menekankan pengembangan hubungan di bidang kemanusiaan dan perdamaian dimana hal ini telah mengarah pada hubungan ekonomi yang lebih erat antara Korea Selatan dan Indonesia.

IK-CEPA

Perundingan Indonesia-Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement (IK-CEPA) pertama kali diluncurkan oleh presiden Susilo Bambang Yudhoyono SBY dengan Presiden Lee Myung Bak pada tahun 2012. Setelah berlangsung selama 7 putaran, perundingan perjanjian dagang bilateral antara Indonesia dengan Korea Selatan dihentikan sementara pada tahun 2014. Kemudian pada 19 februari 2019, Indonesia dengan Korea Selatan bersepakat untuk melanjutkan kembali perundingan IK-CEPA. Kedua belah pihak berhasil menandatangani IK-CEPA pada 18 desember 2020 di seoul, Korea selatan dan resmi diimplementasi pada 2 Januari 2023.

Sebagai langkah pengimplementasi, Indonesia dan Korea selatan telah melaksanakan pertemuan Committee on Economic Cooperation dalam kerangka Implementing Arrangement Indonesia Korea Comprehensive Economic Partnership Agreement (IK-CEPA) pada 27-28 februari 2023 di Seoul, Korea Selatan. Pertemuan ini bertujuan untuk membahas proposal kerja sama ekonomi Indonesia.

Implementasi IK-CEPA Di Indonesia Dalam Sektor Pertanian

Implementasi Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Korea (IK-CEPA) telah resmi dilaksanakan pada 1 Januari 2023. Implementasi IK-CEPA di sektor pertanian melibatkan kerja sama ekonomi antara Indonesia dan Korea Selatan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing sektor pertanian di kedua negara. Melalui IK-CEPA dapat memungkinkan adanya peluang kerja sama antara kedua negara di berbagai sektor pertanian, perikanan, dan kehutanan yang dimana kerja sama ini dapat mencakup berbagai aspek seperti perdagangan, investasi, dan promosi produk pertanian.

Dalam peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia di sektor pertanian IK-CEPA memberikan program-program kerja sama ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, melalui peluang kerja sama ini, Indonesia dapat membawa kapasitas SDM Indonesia menjadi lebih ahli, terampil, dan sesuai dengan kebutuhan industri. Dalam pengembangan rantai pasok di sektor pertanian IK-CEPA memberikan dorongan bagi peningkatan ekspor produk pertanian Indonesia ke Korea Selatan. Dengan adanya fasilitas perdagangan yang lebih baik dan penghapusan bea masuk, pelaku usaha di sektor pertanian di Indonesia dapat memanfaatkan cakupan IK-CEPA untuk meningkatkan ekspor produk pertanian.

Implementasi IK-CEPA Dalam Sektor Teknologi Dan Industri

Indonesia telah mengadopsi berbagai kebijakan dan strategi untuk mengembangkan sektor teknologi dan industri. Salah satunya adalah inisiatif "Making Indonesia 4.0" yang

disusun oleh Kementerian Perindustrian. Inisiatif ini bertujuan untuk mengimplementasikan strategi dan peta jalan Industri 4.0 di Indonesia serta memberikan arah dan strategi yang jelas bagi pergerakan industri Indonesia di masa yang akan datang. Inisiatif ini fokus pada lima sektor utama, termasuk makanan dan minuman, tekstil dan apparel, otomotif, kimia, dan elektronik.

Penerapan Industri 4.0 di sektor manufaktur juga menjadi fokus penting. Industri 4.0 merupakan upaya untuk melakukan otomatisasi dan digitalisasi pada proses produksi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Penerapan ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas di sektor manufaktur. Selain itu, kemajuan teknologi seperti Internet of Things (IoT) juga telah diimplementasikan dalam berbagai sektor industri di Indonesia. Penerapan IoT dapat memberikan manfaat dalam pemantauan produksi, pemeliharaan produk, dan efisiensi waktu di sektor manufaktur dan ritel. Pemerintah Indonesia juga telah mengidentifikasi teknologi informasi (IT) sebagai salah satu prioritas pengembangan industri di Indonesia. Strategi dan kebijakan pengembangan industri di Indonesia telah menempatkan teknologi informasi sebagai salah satu sektor yang mendapatkan perhatian.

Kontribusi New Southern Policy Di Indonesia

Kontribusi kebijakan New Southern Policy Korea terhadap Indonesia adalah memberikan peluang bagi Indonesia dalam meningkatkan kerja sama ekonomi, pertahanan, dan diplomasi antara kedua negara. dampak terhadap hubungan bilateral antara Indonesia dan Korea Selatan adalah untuk memperkuat kerja sama ekonomi, perdagangan, dan investasi, serta meningkatkan kapabilitas Indonesia dalam diplomasi Pertahanan.

Ada beberapa Kontribusi kunci dari New Southern Policy Korea untuk Indonesia dalam beberapa aspek seperti adanya peningkatan kerja sama ASEAN-Korea Selatan dimana hal ini memengaruhi konsepsi nasional Indonesia sebagai active independent dalam kerja sama ASEAN-korea selatan.

Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki peran penting dalam kebijakan New Southern Policy Korea Selatan. New Southern Policy Korea juga telah membawa dampak positif pada kerja sama ekonomi antara Korea Selatan dan Indonesia yang dimana kedua negara telah bekerja sama untuk meningkatkan perdagangan bilateral, serta membuka pintu bagi investasi dan peluang kerja sama di berbagai sektor ekonomi. Selain itu ada beberapa aspek selain di sektor ekonomi, NSP telah memfasilitasi transfer teknologi dan inovasi dari Korea Selatan ke Indonesia dimana kedua negara melakukan kolaborasi dalam riset dan pengembangan, pertukaran pengetahuan, dan juga pelatihan teknis yang dapat meningkatkan kapabilitas teknologi dan keahlian industri di Indonesia Melalui NSP Korea juga telah membantu memperkuat kemitraan pembangunan manusia, terutama dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan pelatihan keterampilan. Ini menciptakan dampak positif pada kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Kontribusi NSP tidak hanya dirasakan di tingkat nasional, tetapi juga di tingkat regional. Kemitraan ekonomi yang diperkuat antara Indonesia dan Korea Selatan dapat memberikan stimulus pertumbuhan ekonomi bagi negara-negara di sekitarnya. Partisipasi aktif Korea Selatan dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia merupakan salah satu kontribusi utama NSP. Proyek-proyek infrastruktur, seperti jalan raya, pelabuhan, dan pembangkit listrik, telah memperkuat konektivitas dan daya saing ekonomi Indonesia. NSP tidak hanya bersifat ekonomis, tetapi juga membawa kontribusi positif dalam kolaborasi diplomatik antara Indonesia dan Korea Selatan. Keduanya bekerja bersama dalam forum-forum internasional untuk mengatasi isu-isu global dan regional.

Dampak New Southern Policy IK-CEPA Di Sektor Ekonomi Dan Teknologi Industri Indonesia

Pada sektor ekonomi, NSP telah membawa dampak positif pada perdagangan bilateral antara Indonesia dan Korea Selatan. Kedua negara bekerja sama untuk meningkatkan akses pasar dan memfasilitasi pertukaran barang dan jasa, serta meningkatkan volume perdagangan dan menciptakan peluang ekspor dan impor yang lebih besar. Pemerintah dan perusahaan Korea Selatan juga terlibat dalam proyek-proyek infrastruktur di Indonesia, seperti pembangunan jalan, pelabuhan, dan pembangkit listrik. Hal ini memperkuat konektivitas dan mendukung pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah di Indonesia. NSP juga telah mendorong peningkatan investasi asing langsung (FDI) dari Korea Selatan ke Indonesia. Langkah-langkah kebijakan dan inisiatif investasi bersama mendorong perusahaan Korea Selatan untuk berinvestasi dalam sektor-sektor kritis di Indonesia.

Dalam bidang teknologi dan inovasi, Korea Selatan dengan Indonesia melakukan kerja sama di riset dan pengembangan teknologi antara kedua negara melalui New Southern Policy ini. Adanya transfer teknologi dan inovasi dari Korea Selatan ke Indonesia telah memperkuat kapabilitas teknologi dan kemajuan Industri di Indonesia. IK-CEPA juga akan memberikan kemudahan bagi investor Korea Selatan untuk berinvestasi di Indonesia, termasuk di sektor teknologi industri.

Hal ini akan mendorong masuknya investasi baru dari Korea Selatan ke Indonesia. Dengan adanya IK-CEPA, nilai investasi tersebut diperkirakan akan meningkat dalam beberapa tahun ke depan. Secara keseluruhan, IK-CEPA diyakini akan memberikan dampak positif bagi sektor teknologi industri di Indonesia. Dampak positif tersebut akan mendorong pertumbuhan dan modernisasi industri teknologi di Indonesia. Melalui perjanjian ini, Indonesia dapat memperoleh program-program kerja sama ekonomi yang membawa kapasitas SDM Indonesia menjadi lebih ahli, terampil, dan sesuai dengan kebutuhan industri. Selain itu, IK-CEPA juga membuka peluang bagi Indonesia untuk terhubung dengan rantai pasok industri teknologi tinggi di Korea, salah satunya elektronik dan otomotif, yang memiliki nilai tambah lebih besar.

SIMPULAN

Kesimpulan ini menggambarkan bahwa kerja sama antara Korea Selatan dan Indonesia, terutama melalui implementasi NSP dan IK-CEPA, memiliki dampak positif yang signifikan di sektor ekonomi pertanian dan teknologi industri kedua negara. Di sektor ekonomi pertanian, perjanjian perdagangan ini membuka peluang baru bagi ekspor dan impor produk pertanian, mengurangi hambatan perdagangan, dan mendorong pertukaran teknologi pertanian. Peningkatan investasi dan transfer teknologi dari Korea Selatan ke Indonesia juga berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan daya saing sektor pertanian Indonesia.

Sementara itu, di sektor teknologi industri, kerjasama dalam konteks NSP dan IK-CEPA membawa manfaat yang signifikan. Terjadi transfer teknologi, kolaborasi penelitian dan pengembangan, dan peningkatan inovasi di berbagai bidang industri. Dukungan dalam bentuk investasi dan pelatihan juga meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di sektor teknologi Indonesia. Hal ini memberikan landasan yang kuat untuk pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, dengan menciptakan ekosistem bisnis yang inovatif dan kompetitif.

Keseluruhan, kerja sama ini menciptakan win-win situation bagi kedua negara, memperkuat hubungan bilateral, dan menghasilkan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi dan kemajuan teknologi di Indonesia. Dalam konteks globalisasi dan ketidakpastian ekonomi, kerja sama ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antarnegara untuk mencapai keberlanjutan ekonomi dan pembangunan teknologi yang inklusif. Penerapan NSP dan IK-CEPA menjadi model yang inspiratif bagi negara-negara lain yang berupaya memperkuat hubungan bilateral mereka untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Strategi Pemerintah Mendorong Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Petani.* (2021, juni 3). Retrieved from KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3044/strategi-pemerintah-mendorong-ketahanan-pangan-dan-kesejahteraan-petani>
- Arie Kusuma Paksi, A. S. (2022). Dampak New Southern Policy Korea Selatan Terhadap Sektor Ekonomi dan Pertahanan Indonesia. *dialektika*, 146.
- Indonesia Percaya Program-Program New Southern Policy Plus ROK Bermanfaat Bagi ASEAN.* (2021, november 10). Retrieved from kementerian pertahanan republik Indonesia: <https://www.kemhan.go.id/2021/11/10/indonesia-percaya-program-program-new-southern-policy-plus-rok-bermanfaat-bagi-asean.html>
- Indonesia Percaya Program-Program New Southern Policy Plus ROK Bermanfaat Bagi ASEAN.* (2021, november 10). Retrieved from kementerian pertahanan republik indonesia: <https://www.kemhan.go.id/2021/11/10/indonesia-percaya-program-program-new-southern-policy-plus-rok-bermanfaat-bagi-asean.html>
- Korea Selatan-Indonesia Perkuat Hubungan Dengan 'New Southern Policy'.* (2018, maret 8). Retrieved from UMY hubungan internasional: <https://hi.umy.ac.id/memperkuat-hubungan-indonesia-korea-dengan-kebijakan-new-southern-policy/>
- Natalia, D. L. (2021, april 12). *Menengok "New Southern Policy" Korea Selatan.* Retrieved from antaranews: <https://www.antaranews.com/berita/2095826/menengok-new-southern-policy-korea-selatan>
- Natalia, D. L. (2022, juni 10). *Mencermati arah perubahan politik luar negeri Korea Selatan.* Retrieved from antaranews: <https://www.antaranews.com/berita/2931129/mencermati-arah-perubahan-politik-luar-negeri-korea-selatan>
- suetono, n. (2021, june 29). *South Korea's New Southern Policy: The Indonesia Dimension.* Retrieved from the diplomat: <https://thediplomat.com/2021/06/south-koreas-new-southern-policy-the-indonesia-dimension/>
-